

PEMANFAATAN *SEARCH ENGINE* SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Harmansyah Ramadhan¹, Alvi Anaya², M. Ilyasa Ramadhan³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 26-04-2023

Disetujui: 15-05-2023

Kata Kunci

Search Engine;

Sumber Belajar;

Pendidikan Islam;

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan *search engine* sebagai sumber belajar dalam pendidikan Islam. Penelitian ini adalah studi pustaka yang merupakan jenis penelitian kualitatif. Analisis data yang digunakan adalah model analisis Miles dan Huberman, yakni mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan *search engine* sebagai sumber belajar dalam pendidikan Islam sangat membantu dan menunjang proses pembelajaran. Namun, dalam pemanfaatannya juga ada hal-hal yang perlu diperhatikan seperti memilih dan memilah informasi yang didapat untuk tidak menerimanya begitu saja secara mentah-mentah. Perlu adanya bimbingan dan tuntunan dari guru agar peserta didik bisa mencari informasi dari sumber-sumber yang terpercaya dengan memanfaatkan website-website perpustakaan digital dan juga jurnal-jurnal ilmiah. Kelebihan pemanfaatan *search engine* sebagai sumber belajar dalam pendidikan Islam yakni sebagai berikut: 1) Dalam mengakses informasi, prosesnya memiliki kemudahan dan kecepatan; 2) Informasi selalu terbaru (*update*); 3) Informasi dan ilmu pengetahuan yang diperoleh berasal dari seluruh dunia; 4) Dalam proses pembelajaran akan lebih mudah dan praktis; 5) Dapat diakses oleh berbagai kalangan usia. Sedangkan kekurangannya adalah: 1) Terkadang informasi dan ilmu pengetahuan yang diperoleh tidak relevan; 2) Banyaknya informasi yang tidak jelas sumbernya; 3) *Search engine* hanya melakukan proses *indexing*.

harmansyahramadhan@gmail.com

1. PENDAHULUAN

1.1 Teknologi Informasi dan Internet

Kehadiran teknologi informasi menjadi sumbangan besar dalam kehidupan sehari-hari bagi manusia. Hampir setiap orang saat ini tidak lepas dari bergantung atas pemanfaatannya. Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi semakain canggih. Salah satu perkembangannya yang sangat membantu bagi manusia adalah internet yang membantu kebutuhan manusia sehari-hari.

Perkembangannya membawa perubahan dan mempermudah manusia dalam segala aspek kehidupan termasuk pendidikan. Perubahannya sangat membantu pelaksanaan pendidikan, baik itu bagi penyelenggara pendidikan, pendidik dan juga peserta didik [1]. Hal

ini didukung dengan adanya berbagai sumber-sumber yang menjadi referensi dan juga sebagai media pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi adalah alternatif yang sangat membantu dalam perkembangan dunia pendidikan.

Ilmu pengetahuan semakin berkembang dari masa ke masa. Dalam perkembangannya sangat mendukung untuk terciptanya teknologi-teknologi baru yang akan menandai adanya kemajuan dalam era zaman sekarang ini. Sebagai suatu entitas yang terkait dalam budaya dan peradaban manusia, pendidikan diberbagai belahan dunia mengalami perubahan yang sangat mendasar dalam era globalisasi. Ada banyak kemajuan pengetahuan dan teknologi yang dapat dinikmati oleh manusia.

Dalam dunia pendidikan, teknologi ialah hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan, maka dari itu, sudah layaknya teknologi dimanfaatkan dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk membantu pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Tondeur (2011) mengatakan bahwa teknologi digital kini sudah mungkin digunakan didalam lembaga pendidikan sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran, baik sebagai informasi (yaitu sebagai sarana mengakses informasi) atau sebagai alat pembelajaran (yaitu sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan tugas) [2].

Pada dinamika perilaku dan juga kecenderungan generasi milenial dalam pengamatan sederhana, dalam pendidikan mereka lebih menyukai internet sebagai media informasi. Informasi yang mereka senangi ini kebanyakan berupa informasi berbasis visual dibandingkan informasi yang berupa teks [3]. Ini membuktikan bahwa teknologi informasi benar-benar sangat membawa perubahan terkhususnya dalam dunia pendidikan. Melalui teknologi informasi ini, informasi yang didapat juga berupa berbagai macam informasi yang terbaru.

Teknologi informasi yang sering digunakan adalah teknologi informasi berupa internet. Adanya internet, sangat menyokong berbagai macam program pada komputer seperti situs dan media sosial. Dengan adanya keberadaan internet ini, pengaksesan yang dilakukan menjadi sangat mudah.

Internet merupakan sebuah jaringan besar yang saling berhubungan dari jaringan-jaringan komputer yang menghubungkannya dengan komputer-komputer di seluruh dunia melalui telepon, satelit dan sistem-sistem komunikasi lainnya. Dengan demikian informasi dan data yang dimasukkan kedalam internet akan dapat diakses oleh seluruh orang di dunia ini. Secara umum internet juga bisa dikatakan sebagai jaringan global [4]. Data dan informasi yang tersimpan dalam internet merupakan seluruh sumber informasi umum dari berbagai bidang ilmu pengetahuan, termasuk juga bidang pendidikan.

Internet adalah sebuah media belajar yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam aktivitas belajar, sehingga siswa dapat memperoleh informasi atau bahan belajar dengan cepat. Internet juga memiliki banyak manfaat bagi akademisi, khususnya mahasiswa karena internet dan kemudahan dalam mencari jurnal, referensi, materi kuliah, hingga hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jumlah yang banyak dan cepat, sehingga dapat menghemat biaya dan tenaga dalam mencari sumber belajarnya. Adapun manfaat internet bagi pendidikan, antara lain untuk akses ke sumber informasi, akses ke pakar, maupun media kerja sama.

Sebelum adanya internet, masalah utama yang dihadapi oleh pendidikan adalah akses kepada informasi. Dengan adanya internet sebagai sumber belajar dapat memudahkan peserta didik dan pendidik dalam mengakses informasi dan juga mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Maka dari itu sekolah-sekolah bisa menjadikan internet sebagai sumber belajar selain buku. Menurut Hamalik (2003) menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar diantara disebabkan oleh factor yang berasal dari luar seperti kesediaan sumber belajar, maupun yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti motivasi dan minat mempelajari sesuatu [5].

1.2 Search Engine

Untuk menemukan informasi yang ingin dicari, pada sistem teknologi informasi komputer dan telepon terdapat sebuah program yang biasa digunakan untuk menemukan informasi-informasi tersebut dengan mudah. Sistem ini disebut dengan *search engine*. *Search engine* yang biasa digunakan secara umum adalah *Google, Yahoo, Bing, Baidu* dan lain sebagainya. Adapun yang menjadi fungsi utama dari *search engine* adalah untuk memudahkan ketika melakukan pencarian alamat website.

Search engine atau biasa disebut mesin pencari merupakan salah satu rancangan khusus dari program komputer yang berfungsi membantu seseorang menemukan informasi dan file yang tersimpan dalam komputer melalui jaringan yang terhubung, misalnya seperti web server umum (www) atau komputer itu sendiri. Menurut Richardus (2007) *search engine* merupakan salah satu alat dalam program komputer yang penggunaannya untuk mencari dan menemukan berbagai informasi, data dan pengetahuan dalam internet. Sedangkan menurut Indrajit (2005) *search engine* adalah sebuah program yang menggunakan internet untuk mengakses berbagai informasi dan data pada komputer yang membantu penggunanya untuk mengetahui sesuatu hal yang ingin diketahuinya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *search engine* merupakan alat bantu untuk mencari ataupun suatu perangkat pada komputer yang diprogram untuk mencari untuk mencari informasi dan data berupa teks berdasarkan pangkalan data untuk rangkaian karakter khusus yang dimasukkan oleh pengguna lain.

1.3 Sejarah *Search Engine*

Pada perkembangan awal internet, seorang ilmuwan komputer sekaligus penemu *world wide web*, yakni Tim Berners-Lee membuat situs web melalui Paladen web CERN yang berisikan daftar situs web yang ada di internet. Perjalanan sejarahnya dari tahun 1992 masih ada dan tercatat hingga sekarang. Dengan banyaknya situs web yang masih aktif, membuat manusia tidak lagi memungkinkannya untuk bisa mengelolanya.

Search engine yang pertama kali digunakan untuk melakukan pencarian di internet adalah *Archie* yang berasal dari kata *Archive* yang dibuat pada tahun 1990 oleh Alan Emtage, Bill Heelan dan J. Peter Deutsch. Ketiganya merupakan mahasiswa Ilmu Komputer Universitas McGill, Amerika Serikat pada saat itu. Cara kerja program dari *Archie* adalah dengan mengunduh daftar berkas beserta direktori yang terdapat pada layanan FTP publik (anonim) dan menyimpannya ke dalam basis data yang memungkinkan pencarian.

Tiga tahun berikutnya, yakni pada tahun 1993 muncul *search engine* lainnya yang diberi nama *Aliweb*. Hingga saat ini mesin pertama yang berkembang cukup besar ialah *lycos*, yang dimulai di Carnegie Mellon University sebagai proyek riset pada tahun 1994.

Setelah mesin-mesin itu muncul dan bersaing memperebutkan popularitas, ada mesin-mesin lainnya, seperti *safari web browsing* yang banyak digunakan public dan termasuk *search engine* yang aman. Masing-masing *search engine* bersaing dengan menambahkan layanan-layanan tambahan, seperti *yahoo*. Di tahun 2002 *yahoo* mengakuisisi *inktomi*, kemudian di tahun 2003, *yahoo* mengakuisisi *Alltheweb* dan *Altavista*. Kemudian *yahoo* menggabungkan mesin-mesin pencari yang telah diakuisisinya dan *yahoo* membuat mesin pencari sendiri yang diutamakan adalah pencarian web daripada layanan lainnya.

Pada tahun 2003 di bulan Desember, orase menerbitkan teknologi pencari yang lebih baru dan mempunyai tingkat kerja yang lebih baik daripada mesin-mesin sebelumnya. Di akhir tahun 1990-an, mesin pencari dikenal sebagai target investasi internet dikarenakan setiap perusahaan yang masuk kedalam pasar saham mempunyai banyak keuntungan besar.

Dalam buku Osmar R. Zaiane *From Resource Discovery to Knowledge On the Internet* menjelaskan bahwa sebelum muncul *google* ada mesin-mesin pencari lainnya yang mencakup

a9.com, AlltheWeb, Ask Jeeves, Clusty, Gigablast, Teoma, Wisenut, Gohook, Kartoon, dan Vivisimo.

Seiring dengan berkembangnya zaman dan perkembangan dunia maya, kemudian *search engine* menjadi cukup baik. Adapun *search engine* yang cukup terkenal adalah *Search Engine Google*. Tetapi ada beberapa Negara yang membuat *search engine* nya sendiri, seperti Russia yaitu *search engine Yandex* yang dimunculkan pada tahun 1997, kemudian *search engine Baidu* yang didirikan di kampus Baidu tepatnya di Distrik Haidan, Beijing, RRC. Kemudian ada juga *Search Engine* yang terkenal seperti *Bing, Yahoo, ASK, MSN, AOL*.

Search Engine Google sendiri muncul pada 1997 tepatnya diakhir tahun. Dan di tahun 2000 *Search Engine Yahoo* menduduki posisi peringkat puncak. Dengan ketatnya persaingan dari berbagai *Search Engine*, tidak membuat *Search Engine Google* ini menyerah, sampai akhirnya *Search Engine Google* ini pun menjadi *Search Engine* pertama yang selalu dipakai oleh semua orang hingga saat ini. Tidak hanya itu saja, dan bahkan *Search Engine Google* ini merupakan *Search Engine* yang selalu dipakai oleh kalangan masyarakat terutama untuk para anak sekolah, mahasiswa, dan pekerja-pekerja lainnya [6].

1.4 Fungsi Search Engine

Fungsi *search engine* yang pertama adalah, untuk mengindeks alamat dan konten situs web yang berada di jaringan internet. Mengindeks alamat merupakan hal yang sangat penting dalam *search engine*, karena indeks adalah sesuatu yang apabila kita sedang menggunakan *search engine*, maka indeks akan menyimpan dan mengtur konten yang ada dalam berbagai situs. Kemudian hasil dari proses indeks akan menjadi sumber data dari *search engine*. Maka dari itu ketika kita mencari sumber data atau suatu hal dengan suatu keyword, *search engine* akan mencari konten yang dimaksud pada indeks.

Situs web (*website*) merupakan dokumen yang tersimpan dalam web server yang memiliki jenis dan topik tertentu, pada umumnya situs web merupakan kumpulan halaman web yang saling terhubung dan berkas-berkasnya saling terkait. *Webpage* atau yang lebih dikenal sebagai halaman utama merupakan suatu halaman khusus dari situs web tertentu yang tersimpan dalam bentuk *file*. Dalam halaman utama tersimpan informasi dan *link* yang menghubungkan informasi ke informasi lain baik itu page yang sama ataupun *webpage* lain pada situs web yang berbeda. Konsep dasar situs web tersebut merupakan pondasi awal yang membentuk semua situs web.

Sekarang ini banyak situs web yang sangat beragam dan disesuaikan dengan fungsinya masing-masing. Terdapat situs web yang sukses berkat besarnya komunitas penggunanya, tetapi ada juga situs web yang berhasil karena berkat dari informasi yang disajikan pada situs web tersebut. Adapun situs web yang meraih kesuksesan besar berkat komunitas penggunanya antara lain, *kaskus, facebook, dan twitter*. Mereka mengambil kesempatan dalam memanfaatkan kecenderungan manusia untuk berinteraksi social dengan orang lain.

Adapun situs web yang mengedepankan konsep berbagi dapat dilihat pada beberapa situs web berikut ini, salah satunya *4shared* [7]. File yang tersedia dalam situs ini adalah musik, video, foto, permainan, dll. Dalam pembuatan situs web ini dan akan dibaca oleh browser adalah HTML. HTML adalah bahasa standar yang digunakan untuk dokumen *www*.

Maka dengan kita mengindeks alamat kita dapat membuat dan mencari semua hal yang kita butuhkan, seperti membuat konten situs web yang bermanfaat untuk semua orang. Tidak hanya itu dalam fungsi *search engine* yang berguna untuk mengindeks alamat dan konten situs web yang berada di jaringan akan membuat kita semakin mudah dalam menggunakan internet khususnya pada bagian *search engine* ini.

Fungsi kedua adalah menyediakan informasi melalui kata kunci. Untuk mendapatkan informasi, maka komputer dan teknologi adalah alat bantu yang tepat terutama *search engine* yang berada didalam internet. Tuntutan dan kebutuhan akan informasi dan penggunaannya semakin banyak mendorong terbentuknya internet yang mampu melayani berbagai kebutuhan

yang diinginkan setiap orang. Dengan adanya *search engine* ini, pengelolaan informasi dapat berlangsung lebih baik lagi. Berkembangnya teknologi dan kebutuhan akan informasi menyebabkan bertambah kompleksnya informasi yang harus dan yang bisa diolah, sehingga kebutuhan penggunaan internet terutama pada bagian *search engine* ini semakin diperlukan [8].

Berbagai informasi sangat diperlukan oleh semua kalangan, baik dimana saja dan kapan pun menggunakannya. Dalam *search engine* ini, setiap orang bisa melihat apa saja yang dibutuhkannya, baik itu dalam bentuk teks, gambar suara, maupun gambar bergerak. Dengan kemampuannya yang hebat, *search engine* menjadi sangat terkenal dengan cepat.

Sejalan dengan membeludaknya informasi yang terjadi, banyak sekali informasi yang dapat kita peroleh hanya dengan *search engine*, namun tidak semua informasinya valid. Dengan adanya *search engine* kita dapat mengakses dari berbagai tempat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Dan dengan *search engine*, dapat menghubungkan satu situs informasi ke situs informasi lainnya dalam waktu yang singkat. Penelusuran pustaka melalui *search engine* yang memungkinkan untuk mendapatkan informasi dari belahan dunia dan perkembangan yang terkini. Dalam hal ini, *search engine* dibutuhkan oleh setiap lembaga pendidikan, karena dapat menawarkan informasi seputar pendidikan dengan mudah dan cepat, hanya dengan mengklik di keyword dengan kata kunci pendidikan maka akan muncullah semua informasi mengenai pendidikan, mulai dari literatur, buku, ataupun referensi ilmu pengetahuan.

Fungsinya yang ketiga adalah sebagai media pemasaran. Seiring dengan kemajuan perkembangan zaman dan diikuti dengan perkembangan kemajuan teknologi, maka teknologi internet banyak digunakan oleh berbagai pihak sebagai sarana pemasaran, yaitu sebagai promosi dan informasi khususnya pada bidang *search engine* ini. Dalam *search engine* kita dapat menjadikannya sebagai sarana mempromosikan, memasarkan, dan menyampaikan informasi yang efektif dan efisien kepada masyarakat. Seperti halnya memasarkan produk fashion butik, setiap pemilik produk butik dalam memasarkan hasil produknya kedalam web internet dan kemudian setiap orang yang ingin mengetahuinya hanya mengetik kata kunci didalam *search engine* dan kemudian akan muncullah berbagai macam produk yang diinginkan. Tidak hanya itu saja, dengan adanya *search engine* ini maka dapat menunjukkan bahwa produk yang dipasarkan tersebut memiliki kualitas yang baik dan hasil yang memuaskan. Dengan *search engine* ini maka semua orang yang akan memasarkan produknya dan yang akan membeli juga tidak harus datang ke toko langsung, mereka lebih mudah hanya dengan men *serch engine* apa yang mereka inginkan dan akan datang dengan sendirinya melalui kurir pada saat mereka memesannya.

Jika kita berbicara mengenai pemasaran, maka pemasaran tidak terlepas dari kata promosi, yang dimana tidak akan terjadi suatu pemasaran tanpa adanya promosi. Promosi berasal dari kata promote dalam bahasa inggris yang diartikan sebagai mengembangkan atau meningkatkan. Promosi merupakan salah satu komponen dari bauran pemasaran (marketing mix). Promosi dapat juga diartikan sebagai upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya. Dengan adanya promosi, produsen atau distributor mengharapkan kenaikannya angka penjualan. Fungsi promosi dalam bauran pemasaran adalah untuk mencapai berbagai macam tujuan komunikasi dengan konsumen. Dalam jurnal Denny Daud bahwa menurut Babin (2011) promosi merupakan fungsi komunikasi dari perusahaan yang bertanggung jawab menginformasikan dan membujuk atau mengajak pembeli [9].

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan *search engine* khususnya sebagai media dalam mencari sumber belajar khususnya pendidikan Islam pendidikan Islam. Banyak media teknologi informasi yang bisa digunakan, salah satunya adalah dengan *search engine* ini. Disamping penggunaannya yang praktis dan mudah, *serch engine* juga dapat diakses dengan mudah, cepat dan tepat baik itu informasi berupa tulisan, gambar, suara maupun video oleh berbagai kalangan mulai dari yang muda hingga tua. Dengan demikian, informasi

bisa didapatkan dan dimanfaatkan oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan. *Search engine* yang terkenal dan sering digunakan saat ini adalah *google*.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan studi pustaka (*library reaserch*). Penelitian dengan metode studi pustaka ini merupakan penelitian dengan memanfaatkan sumber rujukan maupun teori dalam memperoleh data yang ingin dicari [10]. Dengan demikian ruang lingkup penelitian ini kajiannya dibatasi hanya pada bahan-bahan dari koleksi perpustakaan saja tanpa adanya penelitian ke lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di zaman yang serba teknologi saat ini, setiap orang telah mudah untuk belajar. Ketika seseorang memiliki kesulitan dalam pekerjaannya, tentu ia akan mencari solusinya. Tujuan adanya teknologi sebagai media informasi adalah salah satunya menurut Sutarman (2009). Ia mengungkapkan bahwa tujuan adanya teknologi informasi adalah untuk memecahkan masalah, meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melakukan pekerjaan dan untuk membuka kreativitas baru [11]. Dengan adanya teknologi, pekerjaan dan kegiatan akan lebih mudah, terutama juga dalam belajar.

Dalam belajar, sumber-sumber untuk dijadikan referensi sangat perlu. Disinilah *search engine* berperan sebagai mesin pencari sumber yang dibutuhkan. Pada saat ini, *search engine* yang sering diakses oleh banyak orang adalah *search engine google*. Dengan cukup mencantumkan kata kunci pada kotak pencarian, *search engine* akan menampilkan berbagai informasi terhadap kata kunci yang ingin dicari.

Pemanfaatan *search engine* sebagai sumber belajar dalam pendidikan Islam tentunya akan membuat seseorang mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan mengenai pendidikan Islam yang ingin diketahuinya secara langsung dan cepat. Dengan bantuan *search engine*, seseorang dapat mencari sumber-sumber informasi pendidikan Islam dalam berbagai format untuk mengajar ataupun belajar. Informasi yang didapat seperti berita, buku, gambar, video, maps dan lain-lainnya. Adapun format lainnya bisa berupa PPT, PDF, Word, .docx dan sebagainya. Dengan demikian tentunya seseorang tidak akan merasa bosan dan kesulitan, sebab informasi yang dicari tidak sulit dan tidak memerlukan waktu yang lama.

Search engine sebagai sumber belajar dalam pendidikan Islam juga dapat dimanfaatkan untuk mengakses bahan ajar, materi, strategi, model, metode, soal, jurnal ilmiah dan lain-lainnya mengenai pendidikan Islam. Setelah mengetikkan kata kunci, *search engine* akan berada pada proses *searching* dan kata kunci yang ingin dicari akan muncul. Ada beberapa kelebihan yang bisa dirasakan ketika memanfaatkan *search engine* sebagai sumber belajar dalam pendidikan Islam, diantaranya yaitu: 1) Dalam mengakses informasi, prosesnya memiliki kemudahan dan kecepatan; 2) Informasi selalu terbaru (*update*); 3) Informasi dan ilmu pengetahuan yang diperoleh berasal dari seluruh dunia; 4) Dalam proses pembelajaran akan lebih mudah dan praktis; 5) Dapat diakses oleh berbagai kalangan usia.

Selain memiliki kelebihan, *search engine* sebagai sumber belajar dalam pendidikan Islam juga memiliki kelemahan, diantaranya: 1) Terkadang informasi dan ilmu pengetahuan yang diperoleh tidak relevan. Hal ini diakibatkan dari tulisan-tulisan yang muncul dari blog-blog pribadi; 2) Banyak juga informasi yang tidak jelas sumbernya. Dalam hal ini disebabkan karena siapa saja bisa memasukkan informasi ke dalam internet; 3) *Search engine* hanya melakukan proses *indexing* [12].

Maka dari itu, perlu adanya perhatian dalam pemanfaatan *search engine* sebagai sumber belajar pendidikan Islam dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru harus membimbing dan menuntun peserta didik untuk mendapatkan informasi yang relevan dan dari sumber yang terpercaya. Menuntunya bisa dengan mengajarkan agar peserta didik mencari informasi dari website-website perpustakaan digital dan jurnal-jurnal yang resmi bukan dari

blog-blog pribadi yang tidak pasti akan kerelevanan dan sumbernya.

Dengan demikian, pemanfaatan *search engine* sebagai sumber belajar dalam pendidikan Islam akan sangat baik dan sangat membantu proses pembelajaran. Namun, meski *search engine* sangat membantu dalam menunjang keberhasilan pembelajaran, juga harus bisa memilih dan memilah informasi yang didapatkan untuk digunakan. Jangan serta-merta menerima secara mentah-mentah informasi yang diperoleh. Semua data yang ada di internet belum tentu relevan dan jelas sumbernya. Maka dari itu, perlu adanya pemfilteran dan pencermatan dalam menerimanya apakah sudah sesuai dan tepat atau belum.

4. KESIMPULAN

Teknologi informasi merupakan buatan manusia untuk membantu memudahkan manusia dalam mencari dan menerima informasi. Pengaruhnya tentu informasi akan lebih mudah didapat dan cepat. *Search engine* merupakan suatu program dalam komputer yang membantu memudahkan seseorang dalam mencari informasi dan ilmu pengetahuan. Penggunaan program ini hanya cukup dengan mengetikkan kata kunci yang ingin dicari maka informasi yang diinginkan akan muncul dengan berbagai format.

Islam tentunya selalu mengikuti perkembangan zaman dan juga teknologi informasi khususnya pada dunia pendidikan. Pemanfaatan *search engine* sebagai sumber belajar dalam pendidikan Islam tentu sangat membantu dan menunjang proses pembelajaran. Namun, dalam pemanfaatannya juga ada hal-hal yang perlu diperhatikan seperti memilih dan memilah informasi yang didapat untuk tidak menerimanya begitu saja secara mentah-mentah. Perlu adanya bimbingan dari guru agar peserta didik bisa mencari informasi dari sumber-sumber yang terpercaya dengan memanfaatkan website-website perpustakaan digital dan jurnal-jurnal ilmiah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Idris, "Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *J. Kependidikan Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 175–190, 2015, [Online]. Available: <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/view/1449/2420#>.
- [2] S. Lestari, "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi," *EDURELIGIA J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 94–100, 2018, [Online]. Available: <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/459>.
- [3] A. Yumarni, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Berbasis Teknologi Informasi," *JOEAI (Journal Educ. Instr.)*, vol. 2, no. 2, pp. 112–126, 2019, [Online]. Available: <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOEAI/article/view/894/539>.
- [4] Andik Prakasa Hadi and Faiz Abdul Rokhman, "Implementasi Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Pada Pondok Pesantren Putra-Putri Addainuriyah 2 Semarang," *Pixel J. Ilm. Komput. Graf.*, vol. 13, no. 1, pp. 39–49, 2020, doi: 10.51903/pixel.v13i1.190.
- [5] R. S. Sasmita, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar," *J. Pendidik. dan konseling*, vol. 2, no. 1, pp. 99–103, 2020, [Online]. Available: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/603>.
- [6] A. K. Syahputra and M. Kom, "Search Engine & Web Browser," *Internet dan Website*. academia.edu, Kisaran, pp. 1–23, 2018, [Online]. Available: https://www.academia.edu/download/58585425/Chapter_2_-_Internet_Website_Search_Engine_dan_Web_Browser.pdf.
- [7] A. B. Silviana, F. Thalib, and J. M. R. No, "Pengembangan Situs Web sebagai Wadah Berbagai Jurnal Menggunakan Framework Codeigniter," *Skripsi, Teknik Informatika, Universitas Gunadarma, Depok, Indonesia*. academia.edu, Depok, 2018, [Online]. Available: https://www.academia.edu/download/35398470/Pengembangan_Situs_Web_sebagai_Wadah_Berbagai_Jurnal.pdf.

- [8] Y. Utama, “Sistem Informasi Berbasis Web Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya,” *JSI J. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 359–370, 2011, [Online]. Available: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/article/view/738>.
- [9] P. S. Hasugian, “Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi,” *J. Inform. Pelita Nusant.*, vol. 3, no. 1, pp. 82–86, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.pelitanusantara.ac.id/index.php/JIPN/article/view/306/0>.
- [10] H. Husaini and H. Fitria, “Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam,” *JMKSP (Jurnal Manaj. ...)*, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.univpgr-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/2474>.
- [11] R. S. Naibaho, “Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan,” *War. Dharmawangsa*, 2017, [Online]. Available: <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/253>.
- [12] H. R. Setiawan and D. Abrianto, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi*. Medan: UMSU Press, 2022.